

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2012: 60).

Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong: 2000: 3).

Penelitian kualitatif bersifat induktif. Tujuan utama penelitian kualitatif yaitu pertama untuk menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua untuk menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*) (Sukmadinata, 2012: 60). Secara garis besar metode kualitatif dibedakan menjadi dua macam, kualitatif interaktif dan non interaktif. Penelitian ini dapat dikategorikan dalam metode kualitatif interaktif yang merupakan studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya (Sukmadinata, 2012: 61).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut (Azwar, 2015: 8).

Dalam penelitian ini pendekatan studi kasus digunakan untuk mengetahui secara langsung metode pendidikan seks bagi anak usia dini oleh orang tua di dusun Dhuri, desa Tirtomartani, kecamatan Kalasan, kabupaten Sleman.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah dusun Dhuri, desa Tirtomartani, kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, DIY (Daerah Istimwa Yogyakarta).

C. Data Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data yang akan diteliti ini bersifat kualitatif dan berwujud gejala sosial yang berupa kecenderungan orang tua dalam pemilihan metode yang mereka gunakan dalam proses pendidikan seks bagi anak. Sedangkan data yang berupa angka atau kuantitatif hanya bersifat pendukung.

2. Indikator Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan indikator penelitian yang mengacu kepada beberapa teori:

- a. Pengertian pendidikan seks secara bahasa dan istilah
- b. Lima metode pendidikan menurut Abdullah Nashih Ulwan, antara lain:
 - 1) Pendidikan dengan keteladanan
 - 2) Pendidikan dengan adat kebiasaan
 - 3) Pendidikan dengan nasihat
 - 4) Pendidikan dengan perhatian/ pengawasan
 - 5) Pendidikan dengan hukuman
- c. Tiga metode pendidikan seks menurut Chomaria
 - a. Berlandaskan nilai agama serta moral
 - b. Membangun komunikasi dengan baik
 - c. Sesuai dengan tingkat usia dan pemahaman anak

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk atau cara yang digunakan untuk memperoleh data. Beberapa metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 1992: 200).

2. Metode observasi

Metode observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap obyek baik secara langsung maupun tidak. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana dan prasarana yang ada di dalamnya. Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran umum di lingkungan yang akan diteliti.

Observasi dilakukan tanpa adanya campur tangan sama sekali dari pihak peneliti. Objek observasi adalah fenomena-fenomena yang dibiarkan terjadi secara alamiah (Azwar, 2015: 19)

3. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan dengan tujuan penyelidikan (Arikunto, 1992: 194). Wawancara dapat dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan *interview*

guide atau panduan wawancara. Tanya jawab dalam wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data untuk keperluan tertentu.

Wawancara ini menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis ini lebih banyak tergantung dari pewawancara (Arikunto, 2010: 270).

Dari ketiga teknik pengumpulan data di atas, data yang diperoleh dari wawancara merupakan data primer, sedangkan data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi merupakan data sekunder. Selanjutnya semua data yang terkumpul diolah atau sering disebut analisis data.

E. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah orang tua di desa Tirtomartani, kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman yang memiliki anak berusia antara 0-9 tahun serta beragama Islam. Selain itu juga dipertimbangkan dari tingkat pendidikan dan pekerjaan. Peneliti berasumsi bahwa semakin tinggi pendidikan dan semakin mapan pekerjaan, maka pemberian pendidikan seks kepada anak-anaknya akan semakin baik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya mencari data secara sistematis berdasarkan catatan-catatan, observasi dan wawancara untuk meningkatkan pemahaman penelitian atas objek dan subjek penelitiannya.

Analisis data dalam hal ini adalah proses penyederhanaan data menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu, setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul kemudian diinterpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan objek-objek penelitian disaat penelitian dilakukan. Sehingga dapat diambil kesimpulan secara proporsional dan logis.

Dalam melakukan metode analisis di atas digunakan dengan pola berfikir induktif, yaitu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus tersebut kemudian ditarik generalisasi yang memiliki sifat umum. (Sutrisno, 1987: 42). Metode ini digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari objek lapangan, kemudian dihubungkan dengan teori yang relevan.